

***LITERATURE REVIEW***  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP  
PEMBERIAN ASI *EKSKLUSIF* PADA IBU  
*PRIMIGRAVIDA* TRIMESTER III**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Tri Megawati  
1910104170**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

***LITERATURE REVIEW***  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP  
PEMBERIAN ASI *EKSKLUSIF* PADA IBU  
*PRIMIGRAVIDA* TRIMESTER III**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:**  
**Tri Megawati**  
**1910104170**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF PADA IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh:  
**TRI MEGAWATI**  
**1910104170**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : ANJARWATI, S.Si.T., MPH

11 Februari 2021 11:34:49



# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III<sup>1</sup> *LITERATURE REVIEW*

Tri Megawati<sup>2</sup>, Anjarwati<sup>3</sup>

Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto,  
Gamping, Sleman, Yogyakarta and 55292, Indonesia  
[wtrimega@gmail.com](mailto:wtrimega@gmail.com) , [anjarwati@unisayogya.ac.id](mailto:anjarwati@unisayogya.ac.id)

## ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik dan alami bagi bayi, dimana komposisinya memenuhi seluruh kebutuhan bayi selama enam bulan. Pemberian air susu ibu (ASI) sangat penting untuk bayi baru lahir, karena salah satu cara untuk terbaik peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sejak dini sebagai penerus bangsa dan upaya untuk mencegah kematian akibat masalah kekurangan gizi pada bayi dan balita. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah sikap ibu. Sikap adalah kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negative terhadap obyek, sikap inilah yang sangat mempengaruhi untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif karena seorang ibu menyusui yang memiliki sikap acuh tak acuh bahkan tidak peduli dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya, akan cenderung memberikan susu formula pada bayinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil. Metode yang digunakan dalam *literature review* ini dengan cara mencari artikel baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain *Google Scholer*, *google cendekia* dan *BMC*. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif” dalam rentan waktu mulai tahun 2010-2020. Berdasarkan 10 artikel *literature review* yang digunakan didapatkan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida diantaranya pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, umur, dukungan suami dan peran tenaga Kesehatan. Kesimpulan: terdapat hubungan antara Pendidikan dan peran tenaga Kesehatan terhadap sikap pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci** : Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemberian ASI eksklusif

**Daftar Pustaka** : 14 Buku, 27 Jurnal, 12 Report, Al-Qur’an

**Jumlah Halaman** : xii Halaman Depan, 67 Halaman, 4 Tabel, 3 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE FACTORS AFFECTING ATTITUDES OF EXCLUSIVE  
BREASTFEEDING IN THIRD TRIMESTER PRIMIGRAVIDA MOTHERS:  
A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>**

**Tri Megawati<sup>2</sup>, Anjarwati<sup>3</sup>**

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi,  
Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta and 55292, Indonesia

<sup>1</sup>[wtrimega@gmail.com](mailto:wtrimega@gmail.com), <sup>2</sup>[anjarwati@unisayogya.ac.id](mailto:anjarwati@unisayogya.ac.id)

**ABSTRACT**

Breast milk is the best and natural food for babies, where its composition meets all the needs of the baby for six months. Breastfeeding is very important for newborns, because it is one of the best ways to improve the quality of human resources (HR) from an early age as the nation's successor and efforts to prevent death due to malnutrition in infants and toddlers. One of the factors that can influence exclusive breastfeeding is the mother's attitude. Attitude is the readiness to respond positively or negatively to an object. Attitude is very influential for the success of exclusive breastfeeding because a breastfeeding mother, who has an indifferent attitude and does not care about exclusive breastfeeding, tends to give formula milk to her baby. This study aims to determine the factors that influence the attitude of exclusive breastfeeding in pregnant women. The method used was literature review by searching for articles both nationally and internationally, such as articles in research journal databases, searching on the internet, reviewing articles including Google Scholar, Google Cendekia and BMC. In the early stages of searching for articles, the researcher used the keyword "Factors that influence exclusive breastfeeding" in a span of time from 2010-2020. Based on the 10 articles reviewed, it was found that the factors that influence the attitude of exclusive breastfeeding in primigravida mothers were education, knowledge, occupation, age, husband's support and the role of health workers. Conclusion: there is a relationship between education and the role of health workers on attitudes toward exclusive breastfeeding.

**Keywords** : Factors Influencing the Attitude Towards Exclusive Breastfeeding

**References** : 14 Books, 27 Journals, 12 Reports, Al-Qur'an

**Pages** : xii Front Pages, 67 Pages, 4 Tables, 3 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



## PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional (UNICEF) yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, maupun negara (Dewi, 2012). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2017) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif tanpa memberikan makanan/cairan lain kecuali vitamin, mineral dan obat yang telah diizinkan karena ada alasan medis sekurang-kurangnya selama 6 bulan pertama kehidupan kemudian dilanjutkan dengan makanan pendamping sampai usia 2 tahun, rekomendasi serupa oleh *American Academy of Pediatric* (AAP), *Academy of Breastfeeding Medicine*, demikian pula oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDIAI)

Pemberian ASI memiliki beberapa manfaat bagi bayi antara lain dapat memberikan kehidupan yang baik dalam pertumbuhan maupun perkembangan bayi, mengandung antibodi yang melindungi, meningkatkan kecerdasan bayi, terhindar dari alergi yang biasanya timbul karena konsumsi susu formula, bayi merasakan kasih sayang ibu secara langsung, dan ketika beranjak dewasa akan mengurangi risiko untuk terkena hipertensi, kolesterol, *overweight*. Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif akan lebih rentan untuk terkena penyakit kronis, seperti jantung, hipertensi, dan diabetes setelah ia dewasa, serta dapat menderita kekurangan gizi dan mengalami obesitas (Arifa, 2016).

Di wilayah Eropa bayi yang mendapat ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama sekitar 25%, di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%. Selain itu, di antara negara-negara berpenghasilan tinggi ada banyak variasi dalam proporsi bayi yang mendapat ASI eksklusif. Dibeberapa negara seperti Oman, Swedia dan Uruguay hampir semua bayi mendapatkan ASI eksklusif akan tetapi pada keluarga yang penghasilan jauh lebih rendah (UNICEF, 2018).

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diantaranya usia ibu, tingkat Pendidikan, pengetahuan ibu mengenai proses laktasi, pendidikan, motivasi, sikap, pekerjaan ibu, dan kondisi kesehatan ibu, sosial ekonomi dan dukungan keluarga (Hani, 2014). Menurut (Budiman, 2013) dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif, karena dengan adanya dukungan keluarga seperti suami, ibu kandung dan ibu mertua maka akan berdampak kepada rasa percaya

diri, timbulnya semangat atau motivasi dalam memberikan ASI secara eksklusif sehingga ibu akan senantiasa berusaha menyusui bayi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif diantaranya yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dan sikap. Sikap inilah yang sangat mempengaruhi untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif karena apabila seorang ibu menyusui memiliki sikap acuh tak acuh bahkan tidak peduli dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya akan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, karena biasanya seorang ibu yang memiliki sikap acuh tak acuh akan merasa malas untuk menyusui bayinya sehingga biasanya akan diberikan susu formula atau air putih.

Rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif memiliki pengaruh besar terhadap pemberian ASI eksklusif. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif adalah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif serta motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Melekatnya pengetahuan budaya lokal tentang pemberian makan bayi sebelum bayi berusia 6 bulan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Hal ini dipengaruhi oleh sikap ibu yang takut untuk memberikan ASI karena khawatir bentuk payudaranya menjadi berubah dan tidak menarik lagi. Selain itu, terkadang ibu keberatan untuk menyusui bayinya dengan alasan ASI belum keluar selama beberapa hari pertama kehidupan (Yuseva, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain, *Google Scholar*, *google Cendekia*, *BMC*. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu *primigravida* trimester III”. Kemudian memilih artikel dalam database jurnal yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis melainkan pokok bahasan didalam *literature review*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 1	Hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif di puskesmas juntungkat kabupaten indramayu	Puskesmas Juntungkat Kabupaten Indramayu	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap pemberian ASI Eksklusif	Kuantitatif	Populasi pada penelitian ini berjumlah 671 ibu hamil yang di wilayah kerja puskesmas juntungkat kabupaten indramayu. Besar sampel pada penelitian sebanyak 87 responden.	Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian kecil (6,9%) responden berpengetahuan baik tentang ASI Eksklusif. Karakteristik pendidikan ibu hamil yang kurang dari setengahnya (43,7%) berpendidikan Sekolah Dasar (SD) dapat menyebabkan nilai pengetahuan kurang tentang ASI Eksklusif, lebih dari setengahnya (58,6%) responden mendukung terhadap ASI Eksklusif. Hasil uji statistik dengan chi square antara variabel pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif diperoleh nilai p value = 0,031, kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga p value < 0,05) maka $H_0$ diterima, artinya terdapat hubungan pengetahuan



Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 2	Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu hamil trimester III dalam persiapan laktasi di kabupaten pekalongan	Kabupaten Pekalongan	Untuk mengetahui faktor-faktor sikap dalam persiapan laktasi	Kuantitatif	Populasi dalam penelitian ini ibu hamil trimester III. Besar sampel Ibu pada penelitian ini sebanyak 75 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 58 responden (77,3%) berpengetahuan kurang tentang IMD dan pemberian ASI Eksklusif, hanya (22,7%) yang berpengetahuan baik, hasil uji chi square menunjukkan sikap yang positif terhadap IMD dan pemberian ASI eksklusif dan secara statistik signifikan ( $p=0,000$ ). Dari 29 responden (38,7%) merupakan ibu hamil yang primigravida dimana memiliki sikap yang kurang terhadap persiapan IMD dan pemberian ASI eksklusif. Ibu hamil yang bekerja lebih dari sebagian (53,3%) memiliki sikap yang kurang dalam mempersiapkan IMD dan ASI Eksklusif. lebih dari sebagian ibu yang memiliki dukungan suami yang baik (61,5%) memiliki sikap yang baik, begitu pula ibu hamil yang memiliki dukungan suami yang kurang, lebih dari sebagian (63,9%) memiliki sikap yang kurang dalam

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 3	Hubungan tingkat pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dan umur dengan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu <i>primigravida</i> trimester III di puskesmas umbulharjo 1 yogyakarta	Puskesmas umbulharjo 1 yogyakarta	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, Pendidikan, pekerjaan, umur dengan sikap pemberian ASI eksklusif	Kuantitatif	Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil <i>primigravida</i> trimester III di wilayah puskesmas umbulharjo 1 yogyakarta dari bulan januari-juli sebanyak 119 orang. Besar sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> sebanyak 32 responden	mempersiapkan IMD dan ASI Eksklusif. Hasil uji chi square terdapat hubungan dan secara statistik signifikan ( $p=0,028$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan sikap ibu hamil trimester III dalam persiapan laktasi di Kabupaten Pekalongan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang asi eksklusif yaitu 23 responden (71,9 dan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida trimester III adalah positif dengan jumlah 17 responden (53,1%), sebagian besar memiliki pekerjaan dan sikap dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida trimester III yang positif berjumlah 9 orang (28,1%) dan sebagian besar memiliki pendidikan tinggi dan sikap dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida trimester III yang positif berjumlah 10 orang (31,2%) pada hasil uji statistik dimana nilai

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 4	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian asi eksklusif pada ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran, Kecamatan Semarang Barat. Khrist gafriela josefa, 2011.	Puskesmas Manyaran, Kecamatan Semarang Barat	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif	Penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian studi cross sectional yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif	Ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan sejumlah 55 orang	<p>sig (Pvalue) sebesar 0,039 dimana nilai P value &lt; 0,05. Dalam penelitian ini umur responden sebagian besar berusia antara 21-35 tahun yaitu 29 responden (90,6%) dimana memiliki sikap yang positif terdapat 12 responden, dan pada hasil uji statistik nilai P value &gt; 0,05. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, pekerjaan, dan umur dengan sikap pemberian ASI eksklusif. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Keeratan hubungan termasuk kategori rendah, dengan nilai C = 0,302 (0,200-0,399).</p> <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara tempat persalinan (p = 1,000), status pekerjaan (p = 0,537) dan pengetahuan ibu (p = 0,091) dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Hal yang menjadi faktor lain, yaitu dukungan petugas kesehatan, peraturan tempat persalinan, faktor sosial budaya, maraknya promosi susu formula, faktor lingkungan dan faktor</p>

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 5	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui di kelurahan pedalangan kecamatan banyumanik kota semarang. Meiyana Dianning Rahmawati, 2010.	Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non experimental yaitu explanatory research dengan pendekatan cross sectional	Jumlah responden sebanyak 80 ibu	Psikologi ibu Uji regresi logistik menunjukkan bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah ststus pekerjaan dengan $p=0,008$ dan $OR=4,137$ yang menandakan bahwa ibu yang tidak bekerja berpeluang memberikan ASI eksklusif pada bayinya 4 kali dibanding ibu yang bekeija. Faktorfaktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di kelurahan Pedalangan kecamatan Banyumanik kota Semarang adalah usia ibu, status pekerjaan, urutan kelahiran bayi, dukungan petugas kesehatan dan faktor yang paling dominan adalah status pekeijaan.
Jurnal 6	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta	Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang IMD	Kuantitatif	Ibu hamil trimester III sebanyak 86 responden	Hasil penelitian menunjukkan Ibu hamil di Puskesmas Jetis sebagian berpengetahuan tinggi sebesar 62,8% dan sebagian besar memiliki sikap positif tentang IMD sebesar 79,1%. Hasil analisis bivariat tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang IMD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta memiliki hubungan yang bermakna secara signifikan dengan nilai $p\ value = 0,018$ ; $CI=1,011-1,739$ ; $PR = 1,326$ . PR antar variabel sebesar

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 7	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Mataram. Devi Rahmadhona, Wahyu Sulistyia Affarah, Putu Aditya Wiguna, Ni Made Reditya Noviani, 2017.	Di Kota Mataram	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain belah lintang	Ibu menyusui yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan di Kota Mataram sebanyak 301 responden	1,326 sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang tingkat pengetahuan tinggi 1,326 kali berpeluang memiliki sikap positif tentang IMD. Terdapat hubungan yang signifikan pada ibu hamil yang tingkat pengetahuan tinggi 1,326 kali berpeluang memiliki sikap positif tentang IMD Sebanyak 301 responden diwawancarai, sebanyak 198 orang (65,8%) memberikan ASI eksklusif. Faktor sosiodemografi yang memiliki hubungan bermakna dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah pekerjaan ibu dengan tingkat korelasi sangat lemah ( $r=0,156, p=0,007$ ). Faktor pra dan pasca natal yang memiliki hubungan bermakna dengan korelasi sangat kuat adalah pemberian MPASI ( $r=-0,844, p=0,000$ ). Faktor psikososial yang memiliki hubungan bermakna dengan tingkat korelasi lebih tinggi dibanding faktor lainnya adalah keyakinan ibu untuk dapat menyusui ( $r=0,527, p=0,000$ ) dan persepsi ibu terhadap kepuasan bayi saat menyusui ( $r=0,468, p=0,000$ ).

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 8	Dukungan suami dengan sikap ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di puskesmas girisubo gunung kidul	Puskesmas girisubo gunung kidul	mengetahui dukungan suami dengan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif	Kuantitatif	Populasi meliputi semua ibu hamil trimester 3 sebanyak 109 orang. Besar sampel yang diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin didapatkan 86 sampel	Hasil analisis univariat, mayoritas dukungan suami kepada istri dalam pemberian ASI eksklusif adalah negatif sebanyak 46 responden (53,5%). Dukungan suami negatif, sikap ibu dalam memberikan ASI banyak yang bersikap negatif sebanyak 32 ibu dan hanya 14 yang bersikap positif, sedangkan jika dukungan suami positif, sikap ibu hamil yang negatif hanya 17 dan lebih tinggi yang bersikap positif yaitu 23 ibu hamil. Hasil ini membuktikan, semakin dukungan suami itu positif, maka sikap ibu hamil TM 3 dalam memberikan ASI juga positif, begitu juga sebaliknya Hasil penelitian ini juga diperkuat dari hasil analisis bivariat dengan hasil nilai $p = 0,011$ , berarti $p < 0,05$ $H_0$ ditolak, Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan sikap ibu hamil.
Jurnal 9	Gambaran sikap ibu hamil yang bekerja mengenai pemberian ASI eksklusif di PT changsin rekса jaya garut	PT changsin rekса jaya garut	Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil yang bekerja mengenai	Kuantitatif	Populasi yang diambil adalah seluruh ibu hamil yang masih bekerja di pabrik changsin rekса jaya sebanyak	Hasil dari penelitian didapatkan Ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 64 orang (73,6%), sedangkan sikap negatif sebanyak 23 orang (26,4%). Dari penelitian ini ibu yang usianya 20-35 tahun sebanyak 77 (88.5%) dan ibu



Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
			pemberian ASI Eksklusif di PT Changsin Reksa Jaya Garut.		122 orang. Pada penelitian ini, sampel yang didapatkan sebanyak 87 orang dari total populasi 122 orang	yang berpendidikan SMA sebanyak 57 orang (65.5%), ibu dengan karakteristik usia 20-35 tahun sebanyak 65,5% memiliki sikap yang positif, ibu dengan pendidikan SMA sebesar 47,1% memiliki sikap yang positif, serta ibu dengan paritas G1P0A0 memiliki sikap yang positif sebesar 39,1% Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya dengan nilai $p$ value 0,004 lebih kecil dari $\alpha$ 0,005.
Jurnal 10	<i>Predictors of exclusive breastfeeding knowledge and intention to or practice of exclusive breastfeeding among antenatal and postnatal women receiving routine care: a cross-sectional study</i>	Di Edward Francis Small Rumah Sakit Pendidikan (EFSTH)	Untuk mengetahui pengetahuan dan niat ibu hamil dalam praktik memberikan ASI Eksklusif		Ibu hamil sebanyak 334 responden yang periksa di EFSTH	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebanyak 334 wanita (166 antenatal dan 168 postnatal) wanita dengan pengetahuan ASI eksklusif cukup atau praktik pemberian EBF masing-masing adalah 60,2% dan 38,6%, menunjukkan sosiodemografi, reproduksi karakteristik kesehatan, pengetahuan, sikap, dan niat atau praktik EBF wanita. Sebagian besar (160, 47,9%) dari para ibu di bawah usia 26 tahun, memiliki pendidikan sekolah menengah (153, 45,8%), wiraswasta (232, 69.5%), dan mendapat 1500 Gambian Dalasi (GMD) atau lebih setiap bulan.

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
						<p>Mayoritas wanita memiliki 3-5 anak (117, 35,0%), berada di trimester kedua kehamilan (76, 45,8%) dan melaporkan bahwa mereka belum menerima konseling tentang EBF (219, 65,6%). Skor rata-rata pengetahuan adalah 28,(Standar deviasi: 3,7) dan 29,3. Sekitar 63% (201,62,9%) perempuan dianggap memiliki cukup pengetahuan tentang EBF; lebih dari tiga perempat (269, 76,3%) miliki sikap yang baik terhadap EBF, 80,5%.</p> <p>Setelah disesuaikan untuk perancu, usia ibu 26-34 tahun (aOR 0,50; 95% CI 0,31, 0,82, p = 0,006) dan konseling tentang EBF (aOR 2.68; 95% CI 1.68, 4.29; p &lt;0,001) tetap berhubungan secara signifikan dengan niat atau praktik pemberian ASI eksklusif.</p> <p>Terdapat hubungan signifikan antara peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi mengenai ASI eksklusif sehingga tenaga kesehatan dapat terus memotivasi para ibu, suami dan keluarga, yang akhirnya keberhasilan dan keberlangsungan praktik pemberian ASI eksklusif dapat tercapai.</p>

## B. PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari *literatur review* dari sepuluh artikel yang sudah dianalisis terkait tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif. Berdasarkan 10 artikel *literature review* yang digunakan penulis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida trimester III

### 1. Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dipaparkan dalam 10 jurnal diatas, terdapat 7 jurnal yang membahas tentang pengetahuan dan didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif, dan 1 jurnal termasuk dalam kategori tinggi yaitu pada jurnal no 7 yang dilakukan oleh Wasim khasawneh, (2019) dengan hasil yaitu dari 660 responden sebagian besar 78% berpengetahuan baik tentang ASI eksklusif dan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif yaitu sesuai dengan tujuan khusus pada penelitian ini. Pengetahuan merupakan salah satu komponen yang mewujudkan dan mendukung terjadinya perilaku. Pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi perilaku yang rendah, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007, p.144).

Hal ini sejalan dengan teori dari (Azwar, 2012) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi penyebab keberhasilan ASI eksklusif adalah sikap ibu khususnya pada tingkat pengetahuan, karena sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi sehingga semakin positif sikap ibu maka dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. dan hal ini juga sejalan dengan teori menurut (Senghore, Omotosho, Ceesay, & William, 2018) yang menyatakan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif lebih mungkin memberikan ASI eksklusif dibandingkan yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif.

## 2. Hubungan Pendidikan dengan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dipaparkan dalam 10 jurnal diatas, terdapat 8 jurnal didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan pendidikan ibu berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif dan salah satu jurnal termasuk dalam kategori tinggi yaitu pada jurnal no 3 yang dilakukan oleh Ikowati,A (2019) dimana dengan hasil sebagian besar yang memiliki pendidikan tinggi dan sikap dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida trimester III yang positif berjumlah 10 orang (31,2%), dan pada hasil uji statistik dimana nilai sig (Pvalue) sebesar 0,039 dimana nilai P value < 0,05, yang dimana kekuatan hubungan dua variabel yakni antara pendidikan dengan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu di Puskesmas Umbulharjo I termasuk hubungan yang cukup kuat. Penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan khusus yaitu tingkat pendidikan ibu berpengaruh terhadap sikap pemberian ASI eksklusif.

Hal ini sejalan dengan teori (Sihombing, 2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu merupakan faktor yang penting untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif pada bayi, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan. Pendidikan berpengaruh terhadap pemberian ASI walaupun tidak dapat dipisahkan dari segi ekonomi. Terlihat bahwa ibu yang tidak mendapat pendidikan formal dan yang berpendidikan perguruan tinggi dapat lebih lama menyusui bayinya daripada yang berpendidikan rendah.

Hal ini juga diperkuat dengan teori dari (Nursalam, 2015) bahwa seseorang dengan pendidikan yang tinggi cenderung mendapatkan informasi yang lebih luas, sehingga pengetahuan yang diperoleh juga semakin meningkat. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan memiliki motivasi yang tinggi pula karena memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Faktor-faktor yang bisa menyebabkan tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan adalah pengetahuan, pemahaman, dan budaya. Selain itu motivasi individu, motivasi orang tua, dan sosial masyarakat juga dapat menyebabkan tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan. faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan yaitu faktor ekonomi.

### **3. Hubungan pekerjaan dengan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil**

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dipaparkan dalam 10 jurnal diatas, terdapat 2 jurnal yang membahas tentang pekerjaan ibu dan didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan pekerjaan ibu berpengaruh signifikan terhadap sikap pemberian ASI eksklusif, dan 1 jurnal termasuk dalam kategori tinggi yaitu pada jurnal no 3 yang dilakukan oleh Ikowati, A (2019) dengan hasil yaitu sebagian besar memiliki pekerjaan dan sikap dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida trimester III yang positif berjumlah 9 orang (28,1%).

Hal ini sejalan dengan teori dari (Azwar, 2012) bahwa salah satu faktor yang menjadi penyebab keberhasilan ASI eksklusif adalah sikap ibu salah satunya pekerjaan, karena sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi sehingga semakin positif sikap ibu maka dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kenaikkan tingkat partisipasi wanita dalam angkatan kerja serta cuti yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja menyebabkan turunnya kesedian menyusui dan lamanya menyusui (Indrawati, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliandrin (2009) bahwa pekerjaan ibu mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif, ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang memberikan ASI eksklusif 16,4 kali dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Bagi ibu yang bekerja, upaya pemberian ASI eksklusif seringkali mengalami hambatan lantaran singkatnya masa cuti hamil dan melahirkan. Sebelum pemberian ASI eksklusif berakhir secara sempurna sampai 6 bulan, dia harus kembali bekerja. Kegiatan atau pekerjaan ibu seringkali dijadikan alasan untuk tidak memberikan ASI eksklusif, terutama yang tinggal di perkotaan (Prasetyono, 2009).

### **4. Hubungan umur dengan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil**

Berdasarkan 10 jurnal pada *literature review* ini didapatkan pada 10 jurnal di atas, terdapat 2 jurnal di dapatkan hasil bahwa ada pengaruh umur terhadap pemberian ASI eksklusif. 1 jurnal dalam kategori tinggi yaitu pada jurnal no 9 yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nirmala, S (2017) dengan hasil karakteristik usia 20-35 tahun sebanyak 65,5% memiliki sikap yang positif, sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara usia ibu terhadap sikap pemberian ASI eksklusif dan sudah sesuai dengan tujuan khusus pada penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan teori (Hanifah, 2017), bahwa selain pada tingkat pengetahuan karakteristik ibu lainnya juga menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, seperti umur ibu, pekerjaan, dan paritas, keyakinan dan motivasi dari keluarga untuk memberikan ASI eksklusif.

### **KETERBATASAN *LITERATURE REVIEW***

*Literature review* ini memiliki keterbatasan karena tidak banyak jurnal yang didapatkan menggunakan keyword tersebut dan hanya sedikit jurnal yang menggunakan keyword tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan 10 artikel dari *literature review*, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu primigravida diantaranya pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, umur, dukungan suami dan peran tenaga kesehatan. Adapun faktor yang berhubungan dengan sikap pemberian ASI eksklusif yaitu pendidikan dan peran tenaga kesehatan.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Petugas Kesehatan.

Diharapkan agar meningkatkan pada promosi kesehatan melalui penyuluhan yang berhubungan dengan ASI eksklusif sejak pada masa kehamilan agar ibu lebih paham pentingnya ASI eksklusif secara dini.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih mengerti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif yaitu usia ibu, tingkat Pendidikan, pengetahuan ibu mengenai proses laktasi, motivasi, sikap, kondisi kesehatan ibu, sosial ekonomi, dukungan suami dan dukungan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Addisu, Y. W., Natnael, A. G., & Kelemu, A. G. (2019). Knowledge, Attitude, And Associated Factors Towards Colostrum Feeding Among Antenatal Care Attendant Mothers in Gununo Health Centre, Wolaita Zone, Ethiopia 2019. *International Journal of Pediatrics*, Volume 2020, 10 pages.  
<https://www.hindawi.com/journals/ijpedi/2020/3453502/>
- Amir, A., Nursalim, & Widyansyah, A. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Pada Bayi Neonatal di RSIA Pertiwi Makassar. *Media Gizi Pangan*, 47-54.  
<https://www.neliti.com/publications/265337/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pemberian-asi-pada-bayi-neonatal-di-rsia-pertiwi>
- Amira, A., & Houfey, K. S. (2017). Factors That Influence Exclusive Breastfeeding: A Literature Review. *International Journal Of Nursing Didacti*, 24-31.
- Arini, H. (2012). *Mengapa Seorang Ibu harus Menyusui Cetakan I*. Jogjakarta: Flash.
- Azisyah, S. (2010). *Sukses Menyusui Meskipun Bekerja*. Jakarta: Insani Press.
- Aziz, .. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, R. A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap*. Jakarta : salemba medika.
- Budiman, R. A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap*. Jakarta: Salemba Medika.
- Constantin, B. E. (2018). *Emergent Knowledge Strategies: Strategic Thinking In Knowledge Management*. Strategic Thinking In Knowledge Management.
- Cornelia, M. E. (2008). *10 Topik Umum Diskusi Kelompok Pendukung Ibu*. Jakarta.
- Fitriyani, & Risqi, D. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Persiapan Laktasi di Kabupaten Pekalongan. . *Motorik*, Vol 11, No 22.  
<http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/251>
- Hanifah, S. A., Astuti, S., & Susanti, A. I. (2017). Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *JSK*, 38-43.  
[http://jurnal.unpad.ac.id/jsk\\_ikm/article/view/13960](http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/13960)

- Iis, S., Herry, S. D., & Siti, N. (2012). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat ASI Eksklusif dengan Motivasi untuk Memberikan ASI Eksklusif Di Puskesmas Candilama Kota Semarang. *Jurnal Unimus*.  
[https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur\\_bid/article/view/1016](https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/1016)
- Indrawati, T. (2012). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Bidan Praktik Mandiri Semarang. *Jurnal Kebidanan* , Vol 2. 1-7.
- Indriyani, A. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Mayang, C. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Juntinyuat Kabupaten Indramayu. . *Jurnal Biomedika*, Vol 12, No, 01.
- Ningsih, D. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian Asi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 101-113.  
<http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/263>
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : salemba medika.
- Quynh, K. L. (2018). Factors Associated With A Low Prevalence Ofexclusive Breastfeeding During Hospital Stayin Urban and Semi-Rural Areas Of Southernvietnam . *International Breastfeeding*, 13-46.  
<https://link.springer.com/article/10.1186/s13006-018-0188-3>
- Rachmaniah, N. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Tindakan ASI Eksklusif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sabri, M. A. (2010). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sefita, A. N., Sri, A., & Pradhika, K. (2017). Gambaran Sikap Ibu Hamil yang Bekerja Mengenai Pemberian ASI Eksklusif di PT Changsin Reksa Jaya Garut. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, Volume 3 No. 02.
- Senghore, T., Omotosho, T. A., Ceesay, O., & William, D. C. (2018). Predictors Of Exclusive Breastfeeding Knowledge and Intention to or Practice Of Exclusive Breastfeeding Among Antenatal and Postnatal Women Receiving Routine Care: A Cross-Sectional Study. *International Breastfeeding Journal*, 2-8.  
<https://link.springer.com/article/10.1186/s13006-018-0154-0>
- Sihombing, S. (2017). Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017. *Jurnal Bidan Midwife*, 40-45.

Silvia, A. A., & Muftiyaturrohmah. (2018). Dukungan Suami Dengan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Girisubo Gunung Kidul. *Jurnal Kebidanan*, VOL, V, NO, 2.

<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/347>

Sitohang, M. Y. (2018, Agustus 7). Sebagian besar ibu di Indonesia tidak beri ASI eksklusif 6 bulan, apa penghambatnya? *theconversation*.

Soetjiningsih. (2012). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Sagungseto.

Thomas, S., Tobiloba, A. O., Omar, C., Daisy, C. H., & Williams. (2018). Predictors of exclusive breastfeeding. *International Breastfeeding Journal*, 13:2.

<https://link.springer.com/article/10.1186/s13006-018-0154-0>

